

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIFTERI
PADA KLB DIFTERI DI SIDOARJO TAHUN 2010**

ALFA BETA GAMA LIA

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.

KKC KK FKM 104 / 11 Lia f

ABSTRACT

The cases of diphtheria in Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo year period 2008-2010 continued to increase. There are many factors that may increase the risk of diphtheria. The objectives of this study were to analysis the risk factors of diphtheria outbreak occurred in Sidoarjo in 2010. This was the case control study. The cases were 14 children who suffered from diphtheria when diphtheria outbreak occurred in Sidoarjo in 2010 and the controls were 42 children who have a close interaction with the cases (included neighbor, classmate, etc). Interview with parents/caretaker of children were carried out to get the information about age, sex, immunization status, education of mother/caretaker, knowledge of mother/caretaker, family income and nutrition status of the children. Height and weight of children were measured to get the nutrition status of controls group, for the cases group, only height were measured and the weight data were collected from the hospital where the children were hospitalized for diphtheria.

The analysis result showed that the risk factors of diphtheria when diphtheria outbreak occurred in Sidoarjo in 2010 that do not have significant result are age, sex, immunization status, nutrition status, education of mother/caretaker, knowledge of mother/caretaker, family income, sanitation, and housing member room density. The risk factors of diphtheria when diphtheria outbreak occurred in Sidoarjo in 2010 that do have significant result is hygiene (low quality of hygiene has the risk 4,27 times higher than good quality of hygiene to suffer from diphtheria). From the study, it can be concluded that the importance factors of diphtheria when diphtheria outbreak occurred in Sidoarjo in 2010 that is hygiene. It is suggested to promoting the use APD (masker) for children who suffer from a cough/ influenza and the other disease.

Keywords: children, diphtheria, hygiene

ABSTRAK

Selama tiga tahun terakhir jumlah kasus difteri di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2008 – 2010. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit difteri. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor risiko penyakit difteri pada KLB Difteri di Sidoarjo pada tahun 2010. Penelitian menggunakan desain *case control*. Kasus berasal dari 14 anak yang menderita Difteri pada saat KLB Difteri di Sidoarjo pada tahun 2010 dan kontrol berasal dari 42 anak yang sering berinteraksi dengan penderita difteri (tetangga / teman sekolah). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan ibu/pengasuh anak pada kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data umur, jenis kelamin, status imunisasi, pendidikan ibu/pengasuh, tingkat pengetahuan ibu/pengasuh, tingkat pendapatan keluarga, kepadatan hunian ruang tidur, sanitasi lingkungan, higiene dan untuk status gizi bagi yang kontrol dengan mengukur tinggi badan anak dan berat badan anak sedangkan untuk yang kasus dengan mengambil data berat badan anak di rumah sakit tempat penderita difteri dirawat dan tinggi badan dengan cara mengukurnya secara langsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian difteri yang tidak bermakna adalah umur, jenis kelamin, status imunisasi, status gizi, pendidikan ibu/pengasuh, tingkat pengetahuan ibu/pengasuh, tingkat pendapatan keluarga, kepadatan hunian ruang tidur, sanitasi lingkungan. Faktor risiko kejadian difteri yang bermakna adalah higiene (higiene yang kurang baik mempunyai risiko 4,27 kali lebih besar daripada higiene baik untuk terkena difteri). Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah faktor risiko yang utama dalam kejadian difteri pada KLB difteri di Sidoarjo tahun 2010 adalah higiene. Disarankan untuk mempromosikan pada anak tentang penggunaan APD (masker) pada saat sakit (batuk/flu) atau lainnya.

Kata kunci : anak, difteri, higiene